

ABSTRACT

Community Perception of the Existence of Mangrove Forest Areas in Sebus Village, Paloh District, Sambas Regency.

The life of the community around the forest cannot be separated from its ecosystem, and this is manifested in the form of kinship and reciprocal relationships between humans and their natural surroundings. The interaction that occurs between the community and the mangrove forest results in the emergence of public perception of the existence of the mangrove forest.

The purpose of this study was to examine public perceptions of the existence of mangrove forest areas in Sebus Village, Paloh District, Sambas Regency. The Analyzing relationship between people's perceptions of the existence of mangrove forest areas with the level of knowledge, the level of dependence on mangrove forests, and the level of household income of the Sebus village community, Paloh District, Sambas Regency.

The results of the study concluded as follows: (1) Public perception of the existence of mangrove forest areas in Sebus Village, Paloh District, Sambas Regency mostly (49.44%) tends to be neutral. (2) There is a positive and significant relationship between the level of knowledge and the community's perception of the existence of the mangrove forest area in Sebus Village, Paloh District, Sambas Regency. (3) There is a positive and insignificant relationship between the level of community dependence on mangrove forests and community perceptions of the existence of mangrove forest areas in Sebus Village, Paloh District, Sambas Regency. (4) There is a negative and insignificant relationship between the level of household income and the community's perception of the existence of a mangrove forest area in Sebus Village, Paloh District, Sambas Regency.

Keywords: Perception, community, mangrove forest.

ABSTRAK

Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Kawasan Hutan Mangrove Di Desa Sebus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas.

Kehidupan masyarakat di sekitar hutan memang tidak dapat dipisahkan dengan ekosistemnya, dan hal ini diwujudkan dalam bentuk hubungan kekerabatan dan hubungan timbal balik antara manusia dengan alam sekitarnya. Adanya interaksi yang terjadi antara masyarakat dan hutan mangrove mengakibatkan timbulnya persepsi masyarakat terhadap keberadaan hutan mangrove tersebut.

Tujuan penelitian ini ialah mengkaji persepsi masyarakat terhadap keberadaan kawasan hutan mangrove di Desa Sebus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. Menganalisis hubungan antara persepsi masyarakat terhadap keberadaan kawasan hutan mangrove dengan tingkat pengetahuan, tingkat ketergantungan terhadap hutan mangrove, dan tingkat pendapatan rumah tangga masyarakat desa Sebus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas.

Hasil penelitian disimpulkan berikut : (1) Persepsi masyarakat terhadap keberadaan kawasan hutan mangrove di Desa Sebus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas sebagian besar (49,44 %) cenderung netral. (2) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan persepsi masyarakat terhadap keberadaan kawasan hutan mangrove di Desa Sebus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. (3) Terdapat hubungan positif dan tidak signifikan antara tingkat ketergantungan masyarakat terhadap hutan mangrove dengan persepsi masyarakat terhadap keberadaan kawasan hutan mangrove di Desa Sebus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. (4) Terdapat hubungan negatif dan tidak signifikan antara tingkat pendapatan rumah tangga dengan persepsi masyarakat terhadap keberadaan kawasan hutan mangrove di Desa Sebus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas.

Kata Kunci : Persepsi, masyarakat, hutan mangrove.